

PT Jakarta Lingkar Baratsatu

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2018 and
for the year then ended with independent auditors' report*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	Ir. Fatchur Rochman	1. Name
Alamat kantor	Jl. Gatot Subroto NO 54 Slipi Jakarta Pusat	Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Tulodong Bawah X/15 Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Address of domicile based on ID card or other identity documents
Nomor telepon	021 – 570 9091	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
2. Nama	Omar Danni Hasan	2. Name
Alamat kantor	Jl. Gatot Subroto NO 54 Slipi Jakarta Pusat	Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Dharmawangsa X No.46 Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Address of domicile based on ID card or other identity documents
Nomor telepon	021 – 570 9091	Telephone number
Jabatan	Direktur/Director	Position

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jakarta Lingkar Baratsatu (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

State that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Jakarta Lingkar Baratsatu (the Company);
2. The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements of the Company is complete and true;
b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, nor do they omit any material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.



METERAI
TEMPEL
D7E14AFF548631576
6000
ENAM RIBU PIAUH

March 18, 2019

Ir. Fatchur Rochman
Direktur Utama
President Director

Omar Danni Hasan
Direktur
Director

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2018

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-62	<i>Notes to the Financial Statements</i>

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00257/2.1032/AU.1/06/0687-
2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Jakarta Lingkar Baratsatu

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jakarta Lingkar Baratsatu terlampir tanggal 31 Desember 2018, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00257/2.1032/AU.1/06/0687-
2/1/III/2019

The Shareholders and The Boards of Commissioners and Directors PT Jakarta Lingkar Baratsatu

We have audited the accompanying financial statements of PT Jakarta Lingkar Baratsatu, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1032/AU.1/06/0687-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jakarta Lingkar Baratsatu tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00257/2.1032/AU.1/06/0687-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jakarta Lingkar Baratsatu as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono Sungkoro & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP.0687

18 Maret 2019/March 18, 2019

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2018 December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	468.111.016.728	2b,4,32	246.454.777.902	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	27.450.378.919	2f, 6	549.997.960	<i>Trade receivables - third parties</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.500.000	2f,7	320.435.484	<i>Advances and prepayments</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	78.398.725.150	2f,5	59.814.259.760	<i>Restricted cash</i>
JUMLAH ASET LANCAR	573.962.620.797		307.139.471.106	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.047.284.416 pada 31 Desember 2018, Rp2.734.455.987 pada 31 Desember 2017	3.206.889.744	2c,8	3.073.912.813	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp3,047,284,416 on December 31, 2017, Rp2,734,455,987 on December 31, 2017</i>
Aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp192.013.962.378 pada 31 Desember 2018 Rp149.387.106.811 pada 31 Desember 2017	2.234.113.667.583	2d,9	2.262.021.558.150	<i>Intangible assets - toll road concession rights net of accumulated amortization Rp192.013.962.378 on December 31, 2018 Rp149,387,106,811 on December 31, 2017</i>
Aset lain-lain	-		486.640.000	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	2.237.320.557.327		2.265.582.110.963	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	2.811.283.178.124		2.572.721.582.069	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2018 December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				CURRENT LIABILITIES
Pihak berelasi	968.809.006	2f,29	6.157.442.006	Trade payables
Pihak ketiga	52.751.496.802	2f,10	9.094.577.459	Related parties
Utang lain-lain dan beban akrual	4.429.278.606	2f,11	3.030.567.929	Third parties
Pendapatan diterima di muka	703.752.919	13	-	Other payables and accrued expense
Utang pajak	12.430.485.609	17a	22.304.611.820	Unearned revenues
Utang dividen	4.858.772.152	22	-	Taxes payable
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Dividend payable
Utang pembiayaan konsumen	102.933.333	2f,14,32	-	Current maturities of long-term debts
Pinjaman bank	-	2f,15,32	273.876.610.000	Consumer financing liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	76.245.528.427		314.463.809.214	BANK LOANS
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.412.383.695.756		1.071.310.412.008	TOTAL CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.488.629.224.183		1.385.774.221.222	NON-CURRENT LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Long-term debts - net of current maturities
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 948.000 saham	948.000.000.000	19	948.000.000.000	Consumer financing liabilities
Tambahan modal disetor	21.580.000.000	21	21.580.000.000	Bonds
Saldo laba	353.145.529.639		217.910.805.659	Bank loans
Komponen ekuitas lainnya	(71.575.698)		(543.444.812)	Unearned revenues
JUMLAH EKUITAS	1.322.653.953.941		1.186.947.360.847	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.811.283.178.124		2.572.721.582.069	Provision for toll road maintenance - non-current employee benefits
				liabilities
				TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
				TOTAL LIABILITIES
				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share capital - par value Rp 1,000,000 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 948.000 saham	948.000.000.000	19	948.000.000.000	Authorized capital, issued and fully paid - 948,000 shares
Tambahan modal disetor	21.580.000.000	21	21.580.000.000	Additional paid in capital
Saldo laba	353.145.529.639		217.910.805.659	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	(71.575.698)		(543.444.812)	Other equity component
JUMLAH EKUITAS	1.322.653.953.941		1.186.947.360.847	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.811.283.178.124		2.572.721.582.069	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember/ Year ended December 31			
	Catatan/ Notes	2018	2017
PENDAPATAN			
Pendapatan tol		469.077.639.296	432.932.558.163
Pendapatan konstruksi		14.718.965.000	52.455.073.000
Jumlah Pendapatan		483.796.604.296	485.387.631.163
BEBAN USAHA, NETO			
Pelayanan pemakai jalan tol		(56.498.634.087)	(48.488.855.746)
Beban umum dan administrasi		(33.393.137.571)	(22.727.983.291)
Pengumpul pendapatan tol		(17.486.561.837)	(15.571.041.602)
Pemeliharaan aset jalan tol		(18.176.012.628)	(15.649.548.252)
Biaya konstruksi		(14.718.965.000)	(52.455.073.000)
Pendapatan operasi lainnya		588.689.366	-
Jumlah Beban Usaha, neto		(139.684.621.757)	(154.892.501.891)
LABA USAHA		344.111.982.539	330.495.129.272
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga		12.943.752.325	16.822.650.095
Pajak final atas pendapatan bunga		(2.588.750.465)	(3.364.530.019)
Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final		10.355.001.860	13.458.120.076
Beban keuangan			
Administrasi bank		(70.829.788)	(7.669.012)
Beban bunga dan provisi bank		(137.446.466.641)	(151.453.444.325)
		(137.517.296.429)	(151.461.113.337)
Jumlah Beban Lain-lain - neto		(127.162.294.569)	(138.002.993.261)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		216.949.687.970	192.492.136.011
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN			
Beban pajak kini		(45.872.547.981)	(37.732.553.570)
Beban pajak tangguhan		(5.842.416.009)	(7.025.950.414)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(51.714.963.990)	(44.758.503.984)
LABA TAHUN BERJALAN		165.234.723.980	147.733.632.027
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti		629.158.819	(122.334.246)
Pajak tangguhan terkait neto setelah pajak(157.289.705)	30.583.562
Jumlah laba/(rugi) komprehensif lainnya		471.869.114	(91.750.684)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		165.706.593.094	147.641.881.343
Laba per saham (nilai penuh)	2r,20	174.298	155.837
			Earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen ekuitas lainnya / Other equity components	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2016	948.000.000.000	21.580.000.000	70.177.173.632	(451.694.128)	1.039.305.479.504	Balance as of December 31, 2016
Laba tahun berjalan	-	-	147.733.632.027	-	147.733.632.027	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(91.750.684)	(91.750.684)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2017	948.000.000.000	21.580.000.000	217.910.805.659	(543.444.812)	1.186.947.360.847	Balance as of December 31, 2017
Saldo 31 Desember 2017	948.000.000.000	21.580.000.000	217.910.805.659	(543.444.812)	1.186.947.360.847	Balance as of December 31, 2017
Pembagian dividen	22	-	(30.000.000.000)	-	(30.000.000.000)	Dividend distribution
Laba tahun berjalan	-	-	165.234.723.980	-	165.234.723.980	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	471.869.114	471.869.114	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2018	948.000.000.000	21.580.000.000	353.145.529.639	(71.575.698)	1.322.653.953.941	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember/
Year ended December 31**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	466.886.840.416		432.932.558.163	Cash received from customers
Penerimaan kas untuk pendapatan BUJT lain pada ruas tol milik Perusahaan	39.575.070.975	10	-	Cash received for other BUJT's revenues portion on Company's toll road
Penambahan piutang dari pendapatan atas ruas BUJT lain	(24.404.599.659)	6	-	Addition of receivable from revenue of other BUJT's section
Penerimaan kas dari pendapatan lain-lain	1.421.463.653		-	Cash received from other income
Pembayaran kepada karyawan	(8.234.654.589)		(7.296.005.084)	Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(66.882.722.355)		(55.043.033.304)	Payment to suppliers and other operational costs
Pembayaran pajak penghasilan (Penempatan)/pencairan kas yang dibatasi penggunaannya, neto	(55.746.674.192)		(35.998.530.750)	Payment of income tax (Placements)/withdrawals in restricted cash, net
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	334.030.258.859		345.918.356.441	Net cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan bunga bank	10.355.001.860		13.458.120.076	Interest income
Perolehan aset tetap	(179.894.249)		-	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak konsesi	(14.232.325.000)		(52.455.073.000)	Acquisition of concession rights assets
Kenaikan aset tidak lancar lainnya dibatasi penggunaannya, neto	-		(486.640.000)	Increase in other non-current assets
Kas bersih diperoleh/(digunakan) untuk Aktivitas Investasi	(4.057.217.389)		(39.483.592.924)	Net cash provided/(used) in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(1.240.376.811.615)		(201.772.000.000)	Repayment of bank loan
Pembayaran beban keuangan	(133.468.349.401)		(151.937.487.969)	Payments of finance expense
Penerimaan dari obligasi jangka panjang	1.300.000.000.000	16	-	Proceed from other long term bonds
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(9.330.413.780)	16	-	Payments for bonds issuance costs
Pembayaran dividen	(25.141.227.848)	22	-	Dividend payment
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(108.316.802.644)		(353.709.487.969)	Net cash used in Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	221.656.238.826		(47.274.724.452)	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	246.454.777.902		293.729.502.354	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	468.111.016.728		246.454.777.902	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Jakarta Lingkar Baratsatu ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No 143, tanggal 23 Desember 1995 dari Notaris Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini berupa Anggaran Dasar telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 9 Mei 1996 nomor 73 dan tambahan nomor 4254. Anggaran Dasar tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Jakarta Lingkar Baratsatu Nomor 72 tertanggal 26 Oktober 2011 dibuat dari Notaris Kartono, S.H, notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta Perubahan ini telah disetujui kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU.AH.01.10-40070 Tahun 2011 tanggal 9 Desember 2011.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku serta usaha lainnya yang mempunyai hubungan dengan jalan tol.

Perusahaan berkantor pusat di Gedung Bangun Tjipta Lantai 2, Jalan Gatot Subroto No 54, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

PT Bangun Tjipta Sarana adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

31 Desember 2018

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Kartono S.H., No. 79 tanggal 8 Agustus 2018, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Ir. Siswono Yudohusodo	:	President commissioner
Komisaris	:	Drs. Ahwil Loetan	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Chandra Adhi Oktovianto ST	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Ir. Fatchur Rochman	:	President Director
Direktur	:	Ir. Trihadi Karnanto Msi.	:	Director
Direktur	:	Omar Danni Hasan	:	Director
Direktur Independen	:	Anton Sujarwo	:	Independent Director

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Jakarta Lingkar Baratsatu ("Company") was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 143 dated December 23, 1995 of Notary Sutjipto, S.H, notary in Jakarta. This deed of incorporation in the form of its Articles of Association have been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 9, 1996 number 73 and supplement number 4254. The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed of Extraordinary Meeting of Shareholders of PT Jakarta Lingkar Baratsatu No. 72 dated October 26, 2011 was made by Notary Kartono, S.H, notary in Jakarta concerning the increase of authorized and paid-up capital. The Deed of Amendment has been reported and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU.AH.01.10-40070 Tahun 2011 dated December 9, 2011.

The Company's scope of activities is to engage in the planning, development, operation and maintenance of toll roads in accordance with applicable laws and regulations as well as other businesses related to toll roads.

The Company's head office is located at Bangun Tjipta Building Floor 2nd, Jalan Gatot Subroto No 54, Central Jakarta, DKI Jakarta.

PT Bangun Tjipta Sarana is the ultimate parent entity of the Company.

b. Boards of Commissioners, Audit Committee, and Directors, and Employees

December 31, 2018

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of Kartono S.H., No. 18 dated August 8, 2018, are as follows:

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan susunan pada 31 Desember 2018, sebagai berikut:

Ketua Komite Audit :	Chandra Adhi Oktovianto, ST	:	Chairman of Audit Committee
Anggota Komite Audit :	Teguh Iman, SH	:	Member of Audit Committee
Anggota Komite Audit :	Yanti Octavia	:	Member of Audit Committee

31 Desember 2017

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Aliya Sriwendayani Azhar S.H., No. 18 tanggal 15 Mei 2017, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama :	Ir. Siswono Yudohusodo	:	President commissioner
Komisaris :	Ir. Gunawan Tedjasaputra	:	Commissioner
Komisaris :	Drs. Ahwil Loetan	:	Commissioner
Direktur Utama :	Ir. Fatchur Rochman	:	President director
Direktur :	Ir. Trihadi Karnanto MSi	:	Director
Direktur :	Omar Danni Hasan	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 68 orang dan 70 orang (tidak diaudit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2019.

December 31, 2017

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of Aliya Sriwendayani Azhar S.H., No. 18 dated May 15, 2017, are as follows:

Komisaris Utama :	Ir. Siswono Yudohusodo	:	President commissioner
Komisaris :	Ir. Gunawan Tedjasaputra	:	Commissioner
Komisaris :	Drs. Ahwil Loetan	:	Commissioner
Direktur Utama :	Ir. Fatchur Rochman	:	President director
Direktur :	Ir. Trihadi Karnanto MSi	:	Director
Direktur :	Omar Danni Hasan	:	Director

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has 68 employees and 70 employees (unaudited), respectively.

c. Completion of the financial statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on March 18, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyajian laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies were applied consistently by the Company in the preparation of the financial statements as of December 31, 2018 and 2017, and for the years then ended are as follows:

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No.3, "Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dengan dasar biaya perolehan (*historical cost*), kecuali dinyatakan lain di dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("IDR"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan terpisah.

c. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali konstruksi dalam penyelesaian, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan sebagai berikut:

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK), whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013) rule No. VIII.G.7, which is Appendix to the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3, "Financial Statements".

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as disclosed otherwise in the notes to the financial statements.

The statement of cash flows presents the changes in cash from operating, investing and financing activities. The statement of cash flows is prepared using the direct method.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("IDR"), which is the Company's functional and presentation currency.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

Restricted cash is presented separately.

c. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Fixed assets, except for construction in progress, are depreciated using the straight line method. The estimated useful lives of the depreciable assets are as follows:

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Aset tetap (lanjutan)

Tahun/Years		
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	3	Office equipment

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomik masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan selisih lebih manfaat ekonomi masa depan dari standar kinerja yang ditetapkan pada awalnya akan mengalir ke Perusahaan, dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

d. Aset takberwujud

Aset hak konsesi merupakan hak Perusahaan untuk membebankan pengguna jasa publik berdasarkan perjanjian jasa konsesi. Aset hak konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima atas jasa kontrak konstruksi yang diberikan ditambah dengan margin konstruksi yang telah ditentukan oleh manajemen.

Sebelum tanggal 1 Januari 2017, aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi yang dikurangi dengan masa pembangunan jalan tol, dengan menggunakan metode jumlah angka tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset

d. Intangible assets

Concession assets are the Company's rights to charge users of public services based on concession services arrangements. Concession assets are recorded at fair value of benefit that received or to be received for construction services rendered.

Before January 1, 2017, the concession assets are amortized over the concession period minus construction period using the sum year of digit method.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset takberwujud (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2017, aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas. Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif. Apabila Perusahaan tetap menggunakan metode jumlah angka tahun pada tahun 2017, dampak dari perbedaan metode amortisasi akan mengurangi beban amortisasi sebesar sebesar Rp236.007.329.

Aset hak konsesi ini diamortisasi selama masa hak konsesi sebagai berikut:

31 Desember 2018 dan 2017	Tahun/Years	Akhir masa konsesi/ End of concession term	December 31, 2018 and 2017
Ruas Jalan Tol Kebon Jeruk - Penjaringan	35	2 Februari 2042/ February 2, 2042	Kebon Jeruk - Penjaringan Toll Road

e. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Perusahaan sebagai lessee:

- i) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun/periode berjalan.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Intangible assets (continued)

Effective January 1, 2017, the concession assets are amortized over the concession period using unit of usage method based on traffic volume. The change in the amortization method is applied on a prospective basis. If the Company applied sum year of digit method in 2017, the effect of difference in amortization method would decrease amortization expense amounting to Rp236,007,329.

These concession assets are intangible assets which are amortized over the concession period as follows:

31 Desember 2018 dan 2017	Tahun/Years	Akhir masa konsesi/ End of concession term	December 31, 2018 and 2017
Ruas Jalan Tol Kebon Jeruk - Penjaringan	35	2 Februari 2042/ February 2, 2042	Kebon Jeruk - Penjaringan Toll Road

e. Leases

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Company as a lessee:

- i) A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan):

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sejaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sejaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

- ii) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sejaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

f. Instrumen keuangan

- i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No 55 diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai.

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued):

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

- ii) *Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

f. Financial instruments

- i. Financial assets*

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVPL), loans and receivables, held-to-maturity investments (HTM), or available-for-sale (AFS) financial assets, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company financial assets include cash and cash equivalents, other receivables and restricted cash, which are classified as loans.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat, bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- (i). hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. *Financial assets (continued)*

Initial recognition (continued)

The Company has no held-to-maturity investments ("HTM") investments and fair value through profit or loss ("FVPL") as at December 31, 2018 and 2017.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- (i). the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

(ii). Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Perusahaan.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. *Financial assets (continued)*

Derecognition (continued)

(ii). the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian" yang terjadi), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. *Financial assets (continued)*

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired. A financial asset or a Company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets carried at amortized cost

The Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan mengevaluasi bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara kolektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan pos penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke pos penyisihan penurunan nilai, jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor misalnya probabilitas kebangkrutian atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. *Financial assets (continued)*

Impairment of financial assets (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Company assesses whether objective evidence of impairment exists collectively. If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for decline in value account. The impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance for decline in value account, the amounts charged to the allowance for decline in value account are written-off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred; the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai asset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .

ii. Kewajiban keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang jangka panjang, dan utang usaha kepada pihak-pihak berelasi.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. *Financial assets (continued)*

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. *Financial liabilities*

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, long-term loans, and trade payable to related parties.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Kewajiban keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Kewajiban keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan konstruksi

Perusahaan mengakui aset takberwujud atas jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Perusahaan menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Perusahaan mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontrak biaya-plus.

Biaya konstruksi

Biaya konstruksi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

Perusahaan mencatat pendapatan dan biaya konstruksi bersamaan dengan pengakuan aset tak berwujud pada tahap konstruksi.

Pendapatan tol

Pendapatan tol dari hasil pengoperasian jalan tol dicatat pada saat penjualan karcis tol dan/atau jasa telah diberikan.

Pendapatan usaha lainnya

Pendapatan sewa lahan serta pendapatan jasa pengoperasian diakui sesuai periode yang sudah berjalan dalam tahun yang bersangkutan. Pendapatan diterima di muka untuk periode yang belum berjalan diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Revenue and expense recognition

Construction revenues

The Company recognizes intangible assets of construction services and increased capacity in which the Company receive the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. In the construction period, the Company recorded intangible assets and recognize revenues and costs of construction in accordance with cost-plus contract.

Construction costs

Construction costs comprehend all the amount of toll road construction costs or toll road escalation consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly related to toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, that are directly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction accomplished and operated.

The Company accounted for construction revenue and construction cost at the same time recognition of intangible asset during construction phase.

Toll revenues

Revenue from toll road operations is recognized when toll tickets are sold and/or services are rendered.

Other operating revenues

Revenues from land rental and income from toll road operating service are recognized when earned. Advances received not yet earned are recognized as unearned revenue and are presented in the statements of financial position as a liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 29.

i. Pajak penghasilan badan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions with related parties are described in Note 29.

i. Corporate income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "(beban)/manfaat pajak tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan keberatan/banding. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Corporate income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "deferred tax (expense)/benefit" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year statement of comprehensive income, unless objection/appeal action is taken. The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

k. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut. Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income as separate line item.

k. Employee benefits

The Company made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Defined benefit plans

The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit present obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability. Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, imbal hasil aset program (di luar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (di luar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Perusahaan meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefits (continued)

Defined benefit plans (continued)

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise of actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

Past-service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment, and,
- the date the Company recognizes related restructuring cost

Gains and losses on curtailment are recognized when a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Company cover defined benefit pension and benefit obligation under Labour Law No. 13/2003 ("Labour Law") or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

m. Provisi pemeliharaan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga standar kualitas jalan tol sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum yaitu dengan melakukan pemeliharaan jalan tol secara berkala akan disediakan berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

n. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

o. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Provision for toll road maintenance

In operating toll roads, the Company is obliged to maintain the quality in accordance with the minimum service standards that have been established by the Ministry of Public that is by performing maintenance regularly. The cost of this maintenance will periodically be provided based on estimation with the utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

n. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

o. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements if they are material.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi

Penerapan amandemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2018 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan dan periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"

q. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang tahun yang berakhir 31 Desember 2018:

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian PSAK 26, "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian PSAK 46, "Pajak Penghasilan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Amendment and annual improvements on accounting standards

The adoption of these amendments, improvements which were effective January 1, 2018, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative.
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.
- Amendment to PSAK 62, "Insurance Contract"

q. Accounting standard issued which are not yet effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements for the year ended December 31, 2018:

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2019

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations"
- ISAK 34, "Uncertainty in Income Tax Treatment"
- Amendment to PSAK 24, "Employee Benefits on Amendments, curtailments or Settlement Program"
- Adjustment to PSAK 26, "Borrowing Costs"
- Adjustments to PSAK 46, "Income Tax"

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK 71 Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Interpretasi dan amandemen standar berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Penyesuaian PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- Penyesuaian PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"

Perusahaan sedang mengevaluasi pengaruh dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan pengaruh terhadap laporan keuangan.

r. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Accounting standard issued which are not yet effective (continued)

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020

- PSAK 71 Financial Instruments
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer
- PSAK 73: Leases

The Company is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

On January 1, 2018, Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Interpretation and amendment to standar effective for the year beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

- Amendment to PSAK 2, "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative"
- Adjustment to PSAK 15, "Investment in Associates"
- Amendment to PSAK 46, "Taxation - Recognition of deferred tax asset for unrealized losses"
- Amendment to PSAK 62, "Insurance Contract"
- Adjustment to PSAK 67, "Disclosure of Interest in Other Entities"

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amended accounting standards on its financial statement.

r. Earnings per share

Earnings per share amount is computed by dividing the profit for the period attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding issued and fully paid shares during the periods.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah terutama mempengaruhi sebagian besar penjualan, harga pokok penjualan dan biaya operasi Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama untuk masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

Classification of financial assets and liabilities

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determination of functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company sales, cost of sales and operating income.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Harapan umur ini adalah yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 8.

Amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, mulai tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan memutuskan untuk mengganti metode amortisasi Biaya perolehan hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan dari metode jumlah angka tahun selama masa konsesi menjadi metode "pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi. Perubahan metode ini diterapkan secara prospektif. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 9.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the employee benefit liabilities and expenses is depending on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit and loss as incurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its provision and net expense for employee benefits.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2c and 8.

Amortization of toll road concession right

Based on the Company's management assessment, starting January 1, 2017, the Company decide to change its amortization method of toll road concession rights - road and bridge from the sum year of digit method over the concession period to the "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" method over the concession period. The change in the amortization method is applied prospectively. Further details are disclosed in Notes 2d and 9.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak perusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, Volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut. Bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif dan volume kendaraan.

Manajemen melakukan penilaian secara berkala terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Perusahaan menunjuk konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen pada jalan tol utama pada tahun 2017.

Provisi pemeliharaan jalan tol

Biaya pemeliharaan jalan tol secara berkala akan dicadangkan berdasarkan estimasi. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of traffic volume

In determining amortization of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate depending upon changes in external factor that may affect toll rates and vehicle volume.

The management perform periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will appoint an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual volume.

The Company appointed an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies on its main toll roads in 2017.

Provision for toll road maintenance

The cost of toll road maintenance will be provisioned periodically based on estimation. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

Financial instruments

The Company carried certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company profit or loss.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Dalam kegiatan usaha normal, terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi pajak tersebut dapat digunakan. Diperlukan estimasi signifikan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan saat tersedianya dan tingkat penghasilan kena pajak di masa depan, bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kas	171.072.605	603.501.852	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	29.090.840.980	437.284.433	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	9.651.794.939	7.673.711.541	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.872.102.570	4.625.514.248	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.323.980.634	2.613.291.393	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank DKI	1.225.000	1.275.000	PT Bank DKI
PT Bank Panin Tbk.	-	199.435	PT Bank Panin Tbk.
Jumlah bank	41.939.944.123	15.351.276.050	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	406.000.000.000	147.500.000.000	PT Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	20.000.000.000	83.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Jumlah deposito berjangka	426.000.000.000	230.500.000.000	Total time deposits
Jumlah	468.111.016.728	246.454.777.902	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 6,75% - 8,00% per tahun (2017: 2,00% - 6,00%). Seluruh deposito jatuh tempo pada bulan Januari 2019 (2017: Januari 2018).

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

As of December 31, 2018, time deposits earn interest at rates ranging from 6.75% - 8.00% per annum (2017: 2.00% - 6.00%). These deposits matured in January 2019 (2017: January 2018).

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya (Rupiah) pada 31 Desember 2018 terdiri dari :

- *Escrow account* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk penampungan dana pelunasan pokok dan bunga obligasi,
- *Operational account* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penampungan seluruh hasil pendapatan tol yang dijamin dengan fidusia (Catatan 16), dan;
- *Escrow account* untuk penampungan pendapatan terkait penerapan sistem integrasi tol pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10).

Pada 31 Desember 2017, Akun ini merupakan rekening pengumpulan dan pencadangan pinjaman bank milik Perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 15). Rekening ini ditujukan untuk menampung pendapatan jalan tol harian dan digunakan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman kredit sindikasi dan kredit modal kerja. Seluruh pinjaman bank telah dilunasi pada bulan Oktober 2018 (Catatan 15).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Piutang kartu tol elektronik	2.428.442.353	-
Piutang kepada Badan Usaha Jalan Tol (Catatan 30f)	7.807.304.558	-
PT Jasamarga Tollroad Operator	7.312.225.894	-
PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta	7.037.474.612	-
PT Hutama Karya (Persero)	2.247.594.596	-
PT Marga Lingkar Jakarta		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Catatan 30b)	617.336.906	549.997.960
Jumlah	27.450.378.919	549.997.960

Piutang kartu tol elektronik merupakan piutang yang berasal dari pembayaran tol oleh pelanggan menggunakan kartu pembayaran elektronik dan piutang atas porsi pendapatan integrasi tol ruas Jakarta Lingkar Luar (Catatan 30f).

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

5. RESTRICTED CASH

Restricted bank balance (Rupiah) as of December 31, 2018 consists of :

- *Escrow account at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the collection of principal redemption funds and interest*
- *Operational account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to collect all toll revenues which is guaranteed by fiduciary (Note 16) and*
- *Escrow account for revenue collection regarding to the implementation of the toll integration system at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 10).*

As of December 31, 2017, this account represents the Company's collection account and debt service account, which were placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., in relation with the Company loans (Note 15). This account is intended to collect the daily toll road revenue and shall be used under the terms of syndicated loan and working capital loan agreements. All bank loans have been fully repaid in October 2018 (Note 15).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Total
E-toll card receivables			
Receivables to Badan Usaha Jalan Tol (Note 30f)			
PT Jasamarga Tollroad Operator			
PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta			
PT Hutama Karya (Persero)			
PT Marga Lingkar Jakarta			
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Note 30b)			
Jumlah	27.450.378.919	549.997.960	Total

E-toll card payment receivables represent receivables which generated from customer's toll payment by using electronic card and receivables for the portion of integration of the Jakarta toll road Outer Ring toll road (Note 30f)

All trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Belum jatuh tempo	-	274.998.980	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
0 - 30 hari	27.141.672.921	-	0 - 30 days
30 - 60 hari	-	-	30 - 60 days
60 - 90 hari	308.705.998	274.998.980	60 - 90 days
90 - 120 hari	-	-	90 - 120 days
> 120 hari	-	-	> 120 days
	27.450.378.919	549.997.960	

Piutang usaha tidak dijaminkan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai. Piutang usaha pada umumnya berjangka waktu pembayaran 1 - 30 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan piutang.

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

The details of trade receivables based on aging are as follows:

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash. Trade receivables generally on 1 - 30 days' terms of payments.

As of December 31, 2018, management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment of accounts receivable is not considered necessary.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Jaminan	2.500.000	2.500.000	
Uang muka karyawan	-	317.935.484	<i>Deposit Advance for employee</i>
Jumlah	2.500.000	320.435.484	Total

8. ASET TETAP

Mutasi 2018:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018</i>				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya perolehan</u>					
Bangunan	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000
Kendaraan	715.991.000	415.805.360	-	-	1.131.796.360
Peralatan Kantor	92.377.800	30.000.000	-	-	122.377.800
Jumlah	5.808.368.800	445.805.360	-	-	6.254.174.160
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	1.968.447.931	239.885.382	-	-	2.208.333.313
Kendaraan	715.991.000	34.650.447	-	-	750.641.447
Peralatan Kantor	50.017.056	38.292.600	-	-	88.309.656
Jumlah	2.734.455.987	312.828.429	-	-	3.047.284.416
Nilai Buku Neto	3.073.912.813				3.206.889.744

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi 2017:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Bangunan	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000
Kendaraan	715.991.000	-	-	-	715.991.000
Peralatan Kantor	92.377.800	-	-	-	92.377.800
Jumlah	5.808.368.800	-	-	-	5.808.368.800
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	1.708.333.321	260.114.610	-	-	1.968.447.931
Kendaraan	587.957.414	128.033.586	-	-	715.991.000
Peralatan Kantor	19.224.456	30.792.600	-	-	50.017.056
Jumlah	2.315.515.191	418.940.796	-	-	2.734.455.987
Nilai Buku Neto	3.492.853.609				3.073.912.813

Aset tetap, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Nilai penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi diungkapkan dalam Catatan 27.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. FIXED ASSETS (continued)

Movement in 2017:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Bangunan	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000
Kendaraan	715.991.000	-	-	-	715.991.000
Peralatan Kantor	92.377.800	-	-	-	92.377.800
Jumlah	5.808.368.800	-	-	-	5.808.368.800
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	1.708.333.321	260.114.610	-	-	1.968.447.931
Kendaraan	587.957.414	128.033.586	-	-	715.991.000
Peralatan Kantor	19.224.456	30.792.600	-	-	50.017.056
Jumlah	2.315.515.191	418.940.796	-	-	2.734.455.987
Nilai Buku Neto	3.492.853.609				3.073.912.813

Toll road concession rights assets are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks with a total coverage amount of Rp5,000,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Management believes that the value of the insurance coverage is sufficient to be adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on review of the Company's management, there is no indication of impairment in values of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no fixed assets that not used temporarily, discontinued from active use, and classified as available for sale.

Depreciation of fixed assets was charged to operations as disclosed in Note 27.

9. ASET TAKBERWUJUD

Hak Pengusahaan Jalan Tol:

Mutasi 2018:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Jalan Tol JORR W1				
Ruas Kebon Jeruk-Penjaringan	2.368.845.341.961	-	-	25.052.408.000
Aset konsesi dalam pengembangan	42.563.323.000	14.718.965.000	-	(25.052.408.000)
Jumlah	2.411.408.664.961	14.718.965.000	-	32.229.880.000
Akumulasi amortisasi	(149.387.106.811)	(42.626.855.567)	-	-
Nilai Buku Neto	2.262.021.558.150			2.234.113.667.583

9. INTANGIBLE ASSETS

Toll Road Concession Rights:

Movement in 2018:

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Mutasi 2017:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Jalan Tol JORR W1 Ruas Kebon Jeruk-Penjaringan	2.319.901.241.961	-	-	48.944.100.000
Aset konsesi dalam pengembangan	39.052.350.000	52.455.073.000	-	(48.944.100.000)
Jumlah	2.358.953.591.961	52.455.073.000	-	-
Akumulasi amortisasi	(114.001.080.662)	(35.386.026.149)	-	(149.387.106.811)
Nilai Buku Neto	2.244.952.511.299			2.262.021.558.150
				Net Book Value

Pada 31 Desember 2018, aset konsesi dalam konstruksi merupakan penambahan fasilitas tol berupa bangunan kantor operasional, gerbang tol, dan pemasangan kamera pengawas sejumlah Rp21.613.725.000 dan peningkatan konstruksi jalan tol sejumlah Rp10.616.155.000, yang akan selesai pada akhir tahun 2019.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, mulai tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan memutuskan untuk mengganti metode amortisasi hak penggunaan jalan tol - jalan dan jembatan dari metode jumlah angka tahun selama masa konsesi menjadi metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas. Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif (Catatan 2d).

Perusahaan menunjuk konsultan lalu lintas profesional independen, PT LAPI ITB, untuk melakukan studi volume lalu lintas pada jalan tol pada tahun 2017 dan proyeksi volume lalu lintas sampai dengan tahun 2042. Berdasarkan laporan No. 1844/PTLAPIITB/XII/2017 tertanggal 20 Desember 2017, proyeksi volume lalu lintas tersebut dibuat berdasarkan metode proyeksi terhadap zona pada Matriks Asal Tujuan dengan asumsi kenaikan volume lalu lintas 8%-9% per tahun untuk wilayah Jakarta dan 4% per tahun untuk wilayah Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Bodetabek).

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp42.626.855.567 dan Rp35.386.026.149 dan dibebankan sebagai beban pelayanan pemakaian jalan tol (Catatan 26).

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Movement in 2017:

As of December 31, 2018, concession asset under construction represents additional toll facility such operational office building, toll gates, and installation of CCTV amounted to Rp21,613,725,000 and toll road construction upgrade amounted to Rp10,616,155,000, which will be completed before end of 2019 year.

Based in the Company's management assessment, starting January 1, 2017, the Group decide to change its amortization method of toll road concession rights - road and bridge from the sum year of digit method over the concession period to the unit of usage method based on traffic volume. The change in the amortization method is applied prospectively (Note 2d).

The Company appointed an independent professional traffic consultant, PT LAPI ITB, to perform traffic studies on its toll road in 2017 and the traffic volume projections up to the year 2042. Based on its report No. 1844/PTLAPIITB/XII/2017 dated December 20, 2017, traffic volume projection is made based projection method on zone of Origin Destination Matrix with the assumptions of annual increase traffic volume of 8%-9% each year in Jakarta area and 4% each year in Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi (Bodetabek) areas.

Amortization of toll road concession rights for the year ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp42,626,855,567 and Rp35,386,026,149, respectively and were charged to toll user services expenses (Note 26).

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 aset hak pengusahaan jalan tol digunakan sebagai jaminan atas pinjaman obligasi Perusahaan. Sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2017, aset hak pengusahaan jalan tol dijaminkan sebagai pinjaman bank Perusahaan tersebut (Catatan 15 dan 16).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

10. UTANG USAHA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga	52.751.496.802	9.094.577.459	
Pihak berelasi (Catatan 29a)	968.809.006	6.157.442.006	
Jumlah	53.720.305.808	15.252.019.465	

Utang usaha - pihak ketiga

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Utang kepada Badan Usaha Jalan Tol (Catatan 30f)	17.455.466.472	-	Payable to Badan Usaha Jalan Tol (Note 30f)
PT Hutama Karya (Persero)	11.407.976.884	-	PT Hutama Karya (Persero)
PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta	6.229.755.504	-	PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta
PT Jasamarga Tollroad Operator	4.481.872.115	-	PT Jasamarga Tollroad Operator
PT Marga Lingkar Jakarta		-	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Catatan 30e)	3.295.561.183	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Note 30e)
PT Winangkit Karya Mulya	1.407.945.000	670.450.000	PT Winangkit Karya Mulya
PT Karya Multi Solusi	1.375.086.000	491.120.000	PT Karya Multi Solusi
CV Nikita Karia	1.371.070.000	-	CV Nikita Karia
PT Tigaresi Bangun Nusaperdana	1.118.565.000	2.258.255.000	PT Tigaresi Bangun Nusaperdana
PT Marga Solusi Prima	955.941.800	955.830.000	PT Marga Solusi Prima
PT Citra Persada Infrastruktur	599.400.000	1.242.740.000	PT Citra Persada Infrastruktur
PT Yon Serna Putratama	550.520.000	454.990.000	PT Yon Serna Putratama
Lain-lain dibawah Rp400 juta	2.502.336.844	3.021.192.459	Others below Rp400 million
Jumlah	52.751.496.802	9.094.577.459	Total

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As of December 31, 2018, toll road concession right were pledged as collateral for the Company's Bond. On December 31, 2017 toll road concession right were pledged as collateral for the Company's loans (Notes 15 and 16).

Based on the review of management, there are no events or changes in conditions occurred which indicate impairment of toll road concession right as of December 31, 2018 and 2017.

10. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
			<i>Third party Due to related party (Note 29a)</i>
			Total

Trade payables - third party

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Utang kepada Badan Usaha Jalan Tol (Catatan 30f)	17.455.466.472	-	Payable to Badan Usaha Jalan Tol (Note 30f)
PT Hutama Karya (Persero)	11.407.976.884	-	PT Hutama Karya (Persero)
PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta	6.229.755.504	-	PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta
PT Jasamarga Tollroad Operator	4.481.872.115	-	PT Jasamarga Tollroad Operator
PT Marga Lingkar Jakarta		-	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Catatan 30e)	3.295.561.183	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Note 30e)
PT Winangkit Karya Mulya	1.407.945.000	670.450.000	PT Winangkit Karya Mulya
PT Karya Multi Solusi	1.375.086.000	491.120.000	PT Karya Multi Solusi
CV Nikita Karia	1.371.070.000	-	CV Nikita Karia
PT Tigaresi Bangun Nusaperdana	1.118.565.000	2.258.255.000	PT Tigaresi Bangun Nusaperdana
PT Marga Solusi Prima	955.941.800	955.830.000	PT Marga Solusi Prima
PT Citra Persada Infrastruktur	599.400.000	1.242.740.000	PT Citra Persada Infrastruktur
PT Yon Serna Putratama	550.520.000	454.990.000	PT Yon Serna Putratama
Lain-lain dibawah Rp400 juta	2.502.336.844	3.021.192.459	Others below Rp400 million
Jumlah	52.751.496.802	9.094.577.459	Total

All trade payables are denominated in Rupiah.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
0 - 30 hari	48.109.712.078	198.477.006	0 - 30 days
30 - 60 hari	909.814.809	9.861.249.000	30 - 60 days
60 - 90 hari	356.434.809	513.790.000	60 - 90 days
90 - 120 hari	815.882.809	911.570.000	90 - 120 days
> 120 hari	3.528.461.303	3.766.933.459	> 120 days
	53.720.305.808	15.252.019.465	

Utang usaha tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year.

11. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Akrual bunga (Catatan 16)	3.989.841.667	3.024.531.455	Accrued interest (Note 16)
Lain-lain	439.436.939	6.036.474	Others
Jumlah	4.429.278.606	3.030.567.929	Total

12. PROVISI UNTUK PEMELIHARAAN JALAN TOL

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	8.938.228.456	-	Beginning balance
Penambahan	10.327.229.159	8.938.228.456	Addition
Pembalikan	-	-	Reversal
Saldo akhir	19.265.457.615	8.938.228.456	Ending balance
Bagian jangka pendek	-	-	Current portion
Bagian jangka panjang	19.265.457.615	8.938.228.456	Long term portion

Provisi untuk pemeliharaan jalan tol merupakan estimasi kewajiban pemeliharaan jalan tol secara berkala seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi ini diukur dengan menggunakan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pemeliharaan secara berkala tersebut di masa datang.

12. PROVISION FOR TOLL ROAD MAINTENANCE

Provision for toll road maintenance is a periodic estimated liability of maintenance of toll roads as it is in line with toll roads usage. Provision is measured by present value of management's estimates of future expenditures required to accomplish such periodic maintenance of toll roads.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Sewa	832.774.287	-	Rent
Jumlah	832.774.287	-	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(703.752.919)	-	Short-term portion
Bagian jangka panjang	129.021.368	-	Long-term portion

Pada 31 Desember 2018, pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan sewa atas lahan milik Perusahaan yang disewakan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan jangka waktu 3 tahun dimulai pada bulan November 2018.

13. UNEARNED REVENUES

As of December 31, 2018, unearned revenue represents advance rental of land owned by Company with period term of 3 years started from November 2018.

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Mandiri Utama Finance	265.911.111	-	PT Mandiri Utama Finance
Jumlah	265.911.111	-	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(102.933.333)	-	Current maturities
Bagian jangka panjang	162.977.778	-	Long-term portion

Pada Juli 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Utama Finance untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan suku bunga tetap 6,32% dengan jangka waktu 3 tahun. Utang pembiayaan ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dengan pembiayaan ini.

14. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

In July 2018, Company entered into financial lease agreement with PT Mandiri Utama Finance to finance the purchase of vehicles. This consumer finance payable bear fixed interest rate at 6,32% with period term of 3 years. This financing liabilities is secured by the vehicles financed with this financing liability.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit sindikasi	-	1.190.376.811.615	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Syndicated loan</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit modal kerja	-	50.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working capital loan</i>
Jumlah	-	1.240.376.811.615	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less current portion</i>
Kredit sindikasi	-	223.876.610.000	<i>Syndicated loan</i>
Kredit modal kerja	-	50.000.000.000	<i>Working capital loan</i>
Jumlah	-	273.876.610.000	<i>Total</i>
Bagian jangka panjang	-	966.500.201.615	<i>Long-term portion</i>

Kredit Sindikasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 01 tanggal 1 Agustus 2007 dari Imas Fatimah S.H, yang telah mengalami perubahan dengan Akta Addendum I Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 15 Desember 2008 seluruhnya dari Notaris Imas Fatimah S.H., dan Akta Addendum II Perjanjian Kredit No. 25 tanggal 14 November 2011, Akta Addendum III Perjanjian Kredit No. 107 tanggal 21 September 2012, dan Akta Addendum Perjanjian Kredit IV No 78 tanggal 31 Oktober 2013 seluruhnya dari Notaris Aliya Sriwendani Azhar S.H., Perusahaan memperoleh pinjaman sindikasi dari Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Panin Tbk, Bank Bukopin, dan Bank DKI dengan Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai kreditor mayoritas yang juga bertindak sebagai agen fasilitas, sebesar Rp1.522.000.000.000 yang terdiri dari:

- a) Kredit Investasi sebesar Rp1.357.000.000.000 dan;
- b) Fasilitas Kredit Investasi IDC (*Interest During Construction*) sebesar Rp165.000.000.000.

Berdasarkan Surat Pengalihan Kredit Sindikasi No. CBG.CB5/AOD.1059/2015 tanggal 25 Februari 2015, kredit sindikasi Perusahaan porsi PT Bank Bukopin Tbk dialihkan ke PT Bank Panin Tbk.

Syndicated Loan

Based on the Deed of Credit Syndication Agreement No. 01 dated August 1, 2007 of Imas Fatimah S.H, which has been amended by Deed of Addendum to Credit Agreement No. 31 dated December 15, 2008 entirely from Notary Imas Fatimah S.H. and Deed of Addendum II of Credit Agreement No. 25 dated November 14, 2011, Deed of Addendum III of Credit Agreement No. 107 dated September 21, 2012 and Deed of Addendum of Credit Agreement IV No. 78 dated October 31, 2013 of Notary Aliya Sriwendani Azhar S.H., the Company obtained syndicated loan from Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Panin Tbk, Bank Bukopin and Bank DKI with Bank Mandiri (Persero) Tbk as the majority creditor, which also acts as facility agent, amounting to Rp1,522,000,000,000 which consists of:

- a) *Investment Credit Facility of Rp1,357,000,000,000 and;*
- b) *IDC Investment Credit Facility (*Interest During Construction*) of Rp165,000,000,000.*

Based on a Letter of Transfer of Syndicated Credit No. CBG.CB5/AOD.1059/2015 dated February 25, 2015, the Company's syndicated loan portion of PT Bank Bukopin Tbk was transferred to PT Bank Panin Tbk.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Kredit Sindikasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 79 tanggal 31 Oktober 2013 yang telah mengalami perubahan dengan Akta Addendum I Perjanjian Kredit No. 88 tanggal 29 September 2014 dan Akta Addendum II Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 29 Mei 2015 seluruhnya dari Notaris Aliya Sriwendani Azhar S.H., Perusahaan memperoleh sumber pinjaman dari Bank Sindikasi dari Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Panin Tbk, dan Bank DKI, dengan Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai kreditor mayoritas, sebesar Rp129.636.000.000 yang terdiri dari:

- a) Kredit Investasi sebesar Rp121.605.000.000 dan;
- b) Fasilitas Kredit Investasi IDC (*Interest During Construction*) sebesar Rp8.031.000.000.

Tujuan pinjaman untuk pembiayaan proyek jalan tol JORR W1 Ruas Kebon Jeruk-Penjaringan.

Pokok pinjaman yang dibayarkan selama bulan Januari hingga 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.240.376.811.615 (2017:Rp201.772.000.000).

Perusahaan wajib membayar bunga kepada Bank Mandiri setiap tanggal pembayaran bunga yang ditentukan dengan perhitungan menggunakan Deposito Berjangka yang direview setiap triwulan dan dihitung berdasarkan tingkat suku bunga deposito periode 3 (tiga) bulanan pada Bank Mandiri ditambah marjin 5% yang dipublikasikan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia yang terbit dua hari kerja sebelum periode berlakunya suku bunga. Tingkat suku bunga efektif yang berlaku selama Januari hingga Oktober 2018 berkisar dari 10,37% - 10,65% per tahun. Seluruh pinjaman sindikasi jangka panjang ini telah dilunasi pada tanggal 5 Oktober 2018.

Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 77 tanggal 31 Oktober 2013 dari Aliya Sriwendayani S.H, yang diperbarui pada akhir bulan Oktober setiap tahunnya hingga pembaharuan terakhir tanggal 30 Oktober 2017. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp50.000.000.000 berupa fasilitas Kredit Modal Kerja. Tujuan pinjaman adalah untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan.

15. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan (continued)

Based on the Deed of Credit Syndication Agreement No. 79 dated October 31, 2013 which has been amended by Deed of Addendum I of Credit Agreement No. 88 dated September 29, 2014 and Deed of Addendum II of Credit Agreement No. 30 dated May 29, 2015 entirely from Notary Aliya Sriwendani Azhar S.H., the Company obtained loan from Syndicated Banks of Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Panin Tbk and Bank DKI with Bank Mandiri (Persero) Tbk as the majority creditor, amounted to Rp129,636,000,000 consisting of:

- a) *Investment Credit Facility of Rp121,605,000,000 and;*
- b) *IDC Investment Credit Facility (Interest During Construction) of Rp8,031,000,000.*

The purpose of the loan is to finance the JORR W1 toll road project of Kebon Jeruk-Penjaringan toll road.

The loan principal payment during January to December 2018 amounted to Rp1,240,376,811,615 (2017:Rp201,772,000,000).

The Company is required to pay interest to Bank Mandiri at each interest payment date determined by Time Deposit calculated every quarterly and calculated based on the 3 (three) months deposit rates on the Bank Mandiri plus margin 5% published in daily newspaper Bisnis Indonesia published two business days before the period of interest rate. The effective interest rates during January to October 2018 were ranging from 10.37% - 10.65% per annum. All syndicated loans has been fully repaid on October 5, 2018.

Working Capital Loan

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 77 dated October 31, 2013 from Aliya Sriwendayani S.H, which is renewed at the end of October every year until the last renewal date of October 30, 2017. The Company obtained a loan from Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp50,000,000,000 in the form of Working Capital Credit facility. The purpose of the loan is to support the Company's operational activities.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Perusahaan wajib membayar bunga kepada Bank Mandiri setiap tanggal pembayaran bunga yang ditentukan dengan perhitungan menggunakan Deposito Berjangka yang direview setiap triwulan dan dihitung berdasarkan tingkat suku bunga deposito periode 3 (tiga) bulanan pada Bank Mandiri ditambah marjin 5% yang dipublikasikan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia yang terbit dua hari kerja sebelum periode berlakunya suku bunga. Tingkat suku bunga efektif selama Januari hingga Oktober 2018 adalah 10 - 10,25% per tahun.

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan seluruh kreditor memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Perusahaan memeroleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, sebagai kreditor mayoritas, terutama untuk:

- a. Mendapatkan pinjaman baru.
- b. Mengalihkan/menyerahkan kredit kepada pihak lain.
- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
- d. Membagikan dividen.
- e. Melakukan perubahan pemegang saham.
- f. Melakukan perubahan "Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol" (PPJT) dan/atau Business Plan lainnya.
- g. Pemberian kredit kepada pihak lain.
- h. Melakukan pembayaran pokok utang dan/atau bunga kepada pemegang saham.
- i. Wanprestasi terhadap perjanjian lain dimana Perusahaan menjadi pihak di dalamnya.
- j. Melakukan merger, go public, akuisisi.
- k. Melakukan perubahan pengurus.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan harus mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum dengan komposisi 70:30, rasio debt service coverage sebesar minimum 1, apabila kurang dari 1 para pemegang saham wajib melakukan peningkatan modal, menjaga agar PT Bangun Tjipta Sarana tetap menjadi pemegang saham mayoritas minimal 51%, dan setiap perubahan pengurus serta pemegang saham debitur harus mendapat persetujuan tertulis dari kreditor mayoritas, dan menjaga Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai dengan ketentuan Pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loan (continued)

The Company is required to pay interest to Bank Mandiri at each interest payment date determined by Time Deposit calculated every quarterly and calculated based on the 3 (three) months deposit rates on the Bank Mandiri plus margin 5% published in a daily newspaper Bisnis Indonesia published two business days before the period of interest rate. The effective interest rates during January to October 2018 is 10 - 10.25% per annum.

The loan agreement between the Company and the creditors contains several restrictive covenants which require the Company to obtain prior written consent from Bak Mandiri, as major creditor, mainly to:

- a. Obtain new loan.
- b. Transfer/assign credit to other parties.
- c. Bind as guarantor.
- d. Distribute dividends.
- e. Make changes to shareholders.
- f. Amending the "Perjanjian Pegusahaan Jalan Tol" (PPJT) and/or other business plan.
- g. Giving credit to other parties.
- h. Make principal payments of debt and/or interest to shareholders.
- i. Default against any other agreements in which the Company is a party to it.
- j. Conducting merger, go public, and acquisition.
- k. Make changes to the board .

During the term of the agreement, the Company must maintain the ratio of debt to the maximum capital with the composition of 70:30, the debt service coverage ratio of minimum 1, if less than 1 shareholders are required to increase the capital, to keep PT Bangun Tjipta Sarana remains a majority shareholder of at least 51% and any change of the management, and the shareholder of the debtor must obtain written approval from the majority creditor, and maintain the Minimum Service Standards (SPM) in accordance with the provisions of the Government. As of December 31, 2017, the Company has complied with the terms of the credit facility agreement.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Keseluruhan pinjaman ini dijamin oleh segala kekayaan Perusahaan, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun akan ada di kemudian hari, hak pengusahaan jalan tol, seluruh hasil tagihan jalan tol, seluruh saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan, penerimaan dari klaim asuransi, garansi bank, dan ganti rugi Pemerintah atau Badan Usaha Jalan Tol sesuai ketentuan PPJT, Rekening Escrow termasuk Rekening Operasional, *Debt Service Account*, Rekening Pengumpulan, dan Rekening Konstruksi. Seluruh pinjaman Kredit Modal Kerja ini telah dilunasi pada tanggal 2 Oktober 2018.

Jumlah beban bunga sehubungan dengan pinjaman sindikasi dan kredit modal kerja selama 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp95.083.284.444 dan Rp150.648.444.325.

16. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Obligasi Rupiah</u>			<u>Rupiah Bonds</u>
Jatuh tempo pada tahun 2021	875.000.000.000	-	Due in 2021
Jatuh tempo pada tahun 2023	425.000.000.000	-	Due in 2023
Jumlah	1.300.000.000.000	-	Total
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(9.271.258.419)	-	Less unamortized bonds issuance cost
Neto	1.290.728.741.581	-	Net
Dikurangi jangka pendek	-	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	1.290.728.741.581	-	Long-term portion

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Total interest expense regarding to syndicated and working capital loan during 2018 and 2017 amounted to Rp95,083,284,444 and Rp150,648,444,325, respectively.

16. OTHER LONG-TERM DEBTS

Further information relating to other long-term debts are as follows:

Utang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon/ Coupon	Jaminan/ Security
Perusahaan/The Company					Per tahun/ Per annum	
Obligasi Rupiah I Tahun 2018/ Rupiah Bonds III Year 2018	Rp875.000.000.000 (Seri A) dan Rp425.000.000.000 (Seri B)/ Rp875.000.000.000 (A Series) dan Rp425.000.000.000 (B Series)	PT Pemerikat Efek Indonesia (PEFINDO) : A+ (2018)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	September 2021 (Seri A) dan September 2023 (Seri B)/ September 2021 (A Series) and September 2023 (B Series)	9,75% (Seri A) dan 10,65% (Seri B) Terutang setiap kuartal/ 9,75% (A Series) and 10,65% (B Series) Payable quarterly	Obligasi ini dijamin oleh kepemilikan konesi Perusahaan dan rekening operasional Perusahaan yang diikat dengan fidusia/ These bonds are guaranteed by the Company's concession ownership and operational accounts of the Company which are bound by fiduciaries.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

Pada tanggal 19 September 2018, Perusahaan melakukan penawaran umum Obligasi Rupiah Tahun 2018 dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.300.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri yaitu:

- Seri A sebesar Rp875.000.000.000 dengan tenor 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp425.000.000.000 dengan tenor 5 tahun.

Dana hasil emisi penawaran umum obligasi ini digunakan untuk melunasi pinjaman modal kerja dan pinjaman sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan modal kerja.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, Perusahaan harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman/wali amanat yang ditunjuk sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti:

- a) Melakukan pembagian dividen
- b) Memberikan pinjaman kepada afiliasi
- c) Melakukan penggabungan, konsolidasi, dan peleburan dengan perusahaan lain kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Emitter serta tidak mempengaruhi kemampuan dalam melakukan pembayaran pokok Obligasi dan/atau bunga Obligasi
- d) Mengalihkan saham dalam Emitter dengan cara apapun.
- e) Memelihara *debt to equity ratio* maksimum sebesar 344% dengan komponen debt tidak termasuk pinjaman pemegang saham yang disubordinasikan sedangkan komponen equity termasuk pinjaman pemegang saham yang disubordinasikan
- f) Memelihara *debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 100%, yang dimaksud DSCR adalah perbandingan antara EBITDA terhadap pembayaran utang pokok ditambah bunga

Jumlah beban bunga selama tahun 2018 adalah sebesar Rp36.633.541.667.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

On September 19, 2018, the Company made a public offering of Rupiah Bonds in 2018 with a maximum amount of Rp1,300,000,000,000 divided into two series, namely:

- Series A of Rp875,000,000,000 with a 3-year tenor;
- Series B of Rp425,000,000,000 with a 5-year tenor.

The proceeds from public issuance bonds are used to repay working capital loans and syndicated loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and working capital.

Under the terms and conditions of these long-term obligations, the Company is subject to various covenants, among others, obtaining approval from the lenders/designated trustees prior to undertaking certain actions such as:

- a) Dividend distribution
- b) Give loans to affiliates
- c) Merging, strengthening and consolidating with other companies for the same work and not having negative results on the operations of the Issuer and also not influencing the obligations of the principal and / or bond interest
- d) Transfer the shares in the Issuer in any way.
- e) Maintain a maximum debt to equity ratio of 344% with the debt component not including subordinated shareholder loans while the equity component includes subordinated shareholder loans
- f) Maintain a debt service coverage ratio (DSCR) of at least 100%, what is meant by DSCR is the comparison between EBITDA and principal debt plus interest

Total interest expense during 2018 amounted to Rp36,633,541,667.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

a. Pembatasan-pembatasan atas Obligasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 manajemen berpendapat bahwa Perusahaan, mematuhi pembatasan atas semua liabilitas jangka panjang.

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang jangka panjang yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

b. Wali Amanat

Perusahaan telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Perusahaan dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk Obligasi Rupiah adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Obligasi ini dijamin oleh kepemilikan konsesi Perusahaan dan rekening operasional Perusahaan yang diikat dengan fidusia.

17. PERPAJAKAN

a. **Hutang Pajak**

	<i>31 Desember 2018/ December 31, 2018</i>	<i>31 Desember 2017/ December 31, 2017</i>	
Pajak penghasilan badan - Pasal 29	12.430.485.609	22.304.611.820	Corporate income tax - Article 29
Jumlah	12.430.485.609	22.304.611.820	<i>Long term portion</i>

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bond Covenants

As of December 31, 2018, in management's opinion, the Company is in compliance with the covenants of all long-term obligations.

Management represented that during the reporting periods and as of the completion date of the financial statements, the Company has never defaulted on paying its maturing long term debts.

As of December 31, 2018, the Company has complied with all financial ratios required to be maintained under the agreements.

b. Trustees

Company engaged Trustees to act as the intermediaries between the Company and the Bondholders. The Trustee for Rupiah Bonds is PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

These bonds are guaranteed by the Company's concession ownership and operational accounts of the Company which are bound by fiduciaries.

17. TAXATION

a. **Tax Payables**

	<i>31 Desember 2018/ December 31, 2018</i>	<i>31 Desember 2017/ December 31, 2017</i>	
	12.430.485.609	22.304.611.820	Corporate income tax - Article 29

Long term portion

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	216.949.687.970	192.492.136.011
Beda permanen:		
Penghasilan yang dikenakan pajak bersifat final	(10.472.294.013)	(13.458.120.076)
Beban lainnya	382.462.000	-
Jumlah beda permanen	(10.089.832.013)	(13.458.120.076)
Beda temporer		
Penyusutan dan amortisasi	(34.551.861.775)	(34.578.663.408)
Imbalan kerja karyawan	854.968.582	(2.463.366.703)
Provisi pemeliharaan jalan tol	10.327.229.158	8.938.228.456
Jumlah beda temporer	(23.369.664.035)	(28.103.801.655)
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	183.490.191.922	150.930.214.280
Beban pajak kini		
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	45.872.547.981	37.732.553.570
Dikurangi:		
Pajak penghasilan Pasal - 25	33.442.062.372	15.427.941.750
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan	12.430.485.609	22.304.611.820

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Taksiran penghasilan kena pajak dan beban pajak tahun 2018, sebagaimana disebutkan di atas, akan dilaporkan sebagai penghasilan kena pajak dan beban pajak tahun 2018, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") tahun 2018 ke kantor pajak. Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2017, sebagaimana disebutkan di atas, dalam SPT PPh Badan tahun 2017.

17. TAXATION (continued)

b. Reconciliation of corporate income tax

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income and current tax expense are as follows:

	2018	2017	Profit before income tax as shown in statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda permanen:			Permanent differences
Income tax already subjected to - final tax Other expense			
Total permanent difference			
Beda temporer			Temporary differences
Depreciation and amortization Employee benefit Provision for toll road maintenance			
Total temporary differences			
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	183.490.191.922	150.930.214.280	Estimated taxable income for current year
Beban pajak kini			Current income tax expense
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	45.872.547.981	37.732.553.570	Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rates
Dikurangi: Pajak penghasilan Pasal - 25	33.442.062.372	15.427.941.750	Less: Income tax - Article 25
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan	12.430.485.609	22.304.611.820	Underpayment of corporate income tax

The reconciliation between corporate income tax expense as computed with the applicable tax rates from profit before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the financial statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Estimated taxable income and current income tax for 2018 year, as stated above, will be reported as taxable income and current income tax for 2018 in its income tax return ("SPT PPh Badan") to be submitted to the tax office. The Company has reported taxable income and current income tax expense for 2017, as stated above, in SPT PPh Badan for 2017.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	216.949.687.970	192.492.136.011	Profit before income tax as shown in statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	54.237.421.993	48.123.034.003	Income tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	(2.522.458.003)	(3.364.530.019)	Tax effects of permanent differences
Jumlah beban pajak penghasilan	51.714.963.990	44.758.503.984	Total corporate income tax expenses

Komponen biaya pajak penghasilan Component of corporate income tax expenses

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	2017	
Beban pajak penghasilan badan			Corporate income tax expense
Beban pajak kini	45.872.547.981	37.732.553.570	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	5.842.416.009	7.025.950.414	Deferred tax expense
Jumlah	51.714.963.990	44.758.503.984	Total

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke ekuitas/ <i>Credited to equity</i>	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax asset	
Liabilitas imbalan kerja	1.601.585.358	213.742.146	(157.289.705)	1.658.037.799	Employee benefits liability
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred tax liabilities	
Aset tetap dan aset tak berwujud	(93.301.782.977)	(8.637.965.445)	-	(101.939.748.422)	Fixed assets and intangible assets
Provisi pemeliharaan jalan tol	2.234.557.114	2.581.807.290	-	4.816.364.404	Provision for toll road maintenance
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(89.465.640.505)	(5.842.416.009)	(157.289.705)	(95.465.346.219)	Deferred tax liabilities - net

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017					
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke ekuitas/ <i>Credited to equity</i>	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax asset	
Liabilitas imbalan kerja	2.186.843.472	(615.841.676)	30.583.562	1.601.585.358	Employee benefits liability
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred tax liabilities	
Aset tetap dan aset tak berwujud	(84.657.117.125)	(8.644.665.852)	-	(93.301.782.977)	Fixed assets and intangible assets
Provisi pemeliharaan jalan tol	-	2.234.557.114	-	2.234.557.114	Provision for toll road maintenance
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(82.470.273.653)	(7.025.950.414)	30.583.562	(89.465.640.505)	Deferred tax liabilities - net

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang masing-masing dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria yang dalam laporannya bertanggal 4 Maret 2019 dan 26 Februari 2018 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

(Manfaat)/beban imbalan kerja neto:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	662.696.403	694.397.097	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	480.475.608	726.032.033	<i>Interest cost</i>
Manfaat jasa lalu	(288.203.429)	(3.883.795.833)	<i>Past service income</i>
	854.968.582	(2.463.366.703)	

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Saldo 1 Januari	6.406.341.432	8.747.373.889	<i>Balance at January 1</i>
Beban/(manfaat) imbalan kerja (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya	854.968.582	(2.463.366.703)	<i>Employee benefit expense/(income)</i>
	(629.158.819)	122.334.246	<i>Actuarial (gain)/loss charge to other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember	6.632.151.195	6.406.341.432	<i>Balance at December 31</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan kerja karyawan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan.

Dampak akibat dari setiap satu persen perubahan dari asumsi terhadap liabilitas imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
Tingkat diskonto	(220.585.532)	258.228.107	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	255.046.835	(221.809.275)	<i>Wages and salary increase</i>

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

In December 31, 2018 and 2017, the Company recorded employees benefits liabilities based on independent actuarial calculation prepared by PT Bumi Dharma Aktuaria with its report dated on March 4, 2019 and February 26, 2018, respectively, using "Projected Unit Credit" method.

Net employee (benefits)/expense:

Changes in the employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

On December 31, 2018 and 2017, the employee benefit liabilities represents present value of employee benefit obligations.

A one percentage point change in the assumption to employee benefit liabilities at December 31, 2018 would have the following effects:

	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
Tingkat diskonto	(220.585.532)	258.228.107	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	255.046.835	(221.809.275)	<i>Wages and salary increase</i>

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan dari nilai kini dari liabilitas program imbalan pasti di tahun-tahun mendatang:

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

Dalam waktu 12 bulan mendatang	-
Antara 1 hingga 2 tahun	-
Antara 2 hingga 5 tahun	178.360.103
Lebih dari 5 tahun	55.915.840.929

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

Asumsi yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the present value of defined benefit plan in future years:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2018	2017	
Tingkat bunga	8,39% per tahun/year	7,50% per tahun/year	Interest rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8% per tahun/year	8% per tahun/year	Salary (wage) increase rate
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Pension age
Rata-rata usia (Tahun)	38,41	37,53	Average age of employee (Years)
Rata-rata masa kerja (Tahun)	6,72	6,42	Average of years of service (Years)
Rata-rata sisa masa kerja (Tahun)	16,59	17,47	Average of remaining service (Years)
Pensiun dini/pengunduran diri	5%	5%	Early retirement/resignation
Jumlah gaji sebulan	526.950.000	487.385.000	Monthly salary
Rata-rata gaji sebulan	7.749.265	6.962.643	Average of monthly salary
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's stockholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follow:

31 Desember 2018/December 31, 2018

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
PT Bangun Tjipta Sarana	614.158	64,78%	614.158.000.000	PT Bangun Tjipta Sarana
PT Margautama Nusantara	331.800	35%	331.800.000.000	PT Margautama Nusantara
PT Reka Daya Adicipta	2.042	0,22%	2.042.000.000	PT Reka Daya Adicipta
Jumlah	948.000	100,00%	948.000.000.000	Total

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
PT Bangun Tjipta Sarana	528.326	55,7%	528.326.000.000	PT Bangun Tjipta Sarana
PT Margautama Nusantara	237.000	25,0%	237.000.000.000	PT Margautama Nusantara
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	180.632	19,1%	180.632.000.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
PT Reka Daya Adicpta	2.042	0,2%	2.042.000.000	PT Reka Daya Adicpta
Jumlah	948.000	100,00%	948.000.000.000	Total

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 29 Agustus 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Kartono, SH., No.500 tanggal 29 Agustus 2018, para pemegang saham menyetujui penjualan saham milik PT Jasa Marga (Persero) Tbk, sebanyak 85.832 lembar ke saham kepada PT Bangun Tjipta Sarana (BTS) dan 94.800 lembar saham kepada PT Margautama Nusantara (MUN). sehingga saham Perusahaan yang dimiliki BTS menjadi sebanyak 614.158 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp614.158.000.000 atau setara dengan 64,78% kepemilikan dan saham Perusahaan yang dimiliki oleh MUN sebanyak 331.800 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp331.800.000.000 atau setara dengan 35% kepemilikan Perusahaan.

Perubahan ini telah dilakukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0238876 tanggal 4 September 2018.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on August 29, 2018 covered by Notarial Deed of Kartono, SH., M.Kn No.500 dated August 29, 2018, the shareholders approved the the sale of shares owned by PT Jasa Marga (Persero) Tbk, totaling 85,832 shares to PT Bangun Tjipta Sarana (BTS) and 94,800 shares to PT Margautama Nusantara (MUN). The Company's shares owned by BTS are 614,158 shares with a nominal value of Rp.614,158,000,000 or equivalent to 64.78% of ownership and the Company's share owned by MUN are 331,800 shares with a nominal value of Rp331,800,000,000 or equivalent to 35% ownership.

The Company's Articles of Association has been amended to reflect the above matters and the amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238876 dated September 4, 2018.

20. LABA PER SAHAM

20. EARNINGS PER SHARE

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2018	2017	
Laba tahun berjalan	165.234.723.980	147.733.632.027	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham	948.000	948.000	Weighted average number of share
Laba tahun berjalan per saham	174.298	155.837	Profit for the year per share

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari setoran modal dari PT Margautama Nusantara pada bulan Juli 2009 sebesar Rp218.000.000.000 untuk penerbitan 196.500 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp196.500.000.000.

22. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 pada tanggal 11 Mei 2018, yang telah diakta dengan Akta Notaris No. 146 dari Kartono, SH pada tanggal 11 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar Rp30.000.000.000 yang telah dibagikan kepada masing-masing pemegang saham bersamaan tanggal 31 Agustus 2018 dengan nominal Rp16.719.177.215 ke PT Bangun Tjipta Sarana, Rp7.500.000.000 ke PT Margautama Nusantara, dan Rp64.620.253 ke PT Rekadaya Adicipta. Pembayaran dividen untuk PT Jasa Marga (Persero) Tbk masih terutang dengan jumlah Rp5.716.202.532 sebelum dipotong pajak final sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

23. PENDAPATAN TOL

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	2017	
Pendapatan usaha jalan tol	469.077.639.296	432.932.558.163	Revenue from toll roads

Pendapatan jalan tol dihitung dari jumlah kendaraan yang lewat dikalikan dengan tarif menurut golongan kendaraan. Tarif tol yang ditetapkan didasarkan pada:

- Undang-undang No. 38 Tahun 2004 sebagai pengganti Undang-undang No. 13 Tahun 1980 tentang Jalan.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 15 Tahun 2005 sebagai pengganti PP No. 8 Tahun 1990 dan PP No. 40 Tahun 2001.

Undang-undang dan PP tersebut merupakan landasan hukum perhitungan/penyesuaian tarif tol yang kemudian ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia.

Tarif tol berdasarkan KEPMEN PU RI No. 278/KPTS/M/2016, untuk jalan tol JORR W1 Ruas Kebon Jeruk-Penjaringan dan berlaku mulai tanggal 30 Mei 2016, berikut tarif terjauh untuk ruas tersebut:

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital represents share premium resulted from payments of share capital from PT Margautama Nusantara in July 2009 in amount of Rp218,000,000,000 for issuance of 196,500 shares of the Company with nominal value of Rp196,500,000,000.

22. DIVIDEND

Based on Shareholders' Annual General Meeting for the financial year 2017, which has been legalized by Notarial Deed No.146 of Kartono,S.H., dated May 11, 2018, the shareholders approved the cash dividend distribution for 2017 amounting to Rp30,000,000,000 which has been distributed to each shareholder together on August 31, 2018 with a nominal value of Rp16,719,177,215 to PT Bangun Tjipta Sarana, Rp7,500,000,000 to PT Margautama Nusantara, and to Rp64,620,253 to PT Rekadaya Adicipta. Dividend distribution to PT Jasa Marga (Persero) Tbk has not been paid in amount of Rp5,716,202,532 gross before final tax as of December 31, 2018.

23. TOLL REVENUE

Toll road revenue is calculated from total passing vehicles multiply with the group of vehicles tariff. Toll tariff is set based on:

- The Law No. 38 year 2004, which was superseded of the law No. 13 year 1980 regarding Roads.
- The Government Regulation (PP) No. 15 Year 2005, which was superseded by PP No. 8 Year 1990 and PP No. 40 Year 2001.

The above Law and PP's are the legal basis for calculation/adjustment of the toll tariff, which then are determined by Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia.

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 278/KPTS/M/2016, for Section Kebon Jeruk-Penjaringan JORR W1 toll road and effective on May 30, 2016, the details of the farthest toll tariff are as follows:

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN TOL (lanjutan)

Ruas/Sections	Golongan/Level				
	I	II	III	IV	V
Kebon Jeruk dan Penjaringan	9.500	14.500	19.500	24.500	29.000

Pada tanggal 29 September 2018, Perusahaan mulai memberlakukan sistem integrasi dengan Tarif tol berdasarkan KEPMEN PU RI No. 710/KPTS /M/2018, untuk jalan tol JORR W1 Ruas Kebon Jeruk-Penjaringan dan berlaku mulai tanggal 29 September 2018 (Catatan 30f), berikut tarif terjauh untuk ruas tersebut:

On September 29, 2018, the Company began to implement an Integration system with toll rates based on KEPMEN PU RI No. 382/KPTS/M/2018, for the Kebon Jeruk-Penjaringan JORR W1 toll road and is valid from September 29, 2018 (Catatan 30f), the following is the farthest tariff for this section:

Ruas/Sections	Golongan/Level				
	I	II	III	IV	V
Kebon Jeruk dan Penjaringan	15.000	22.500	22.500	30.000	30.000

24. PENDAPATAN DAN BIAYA KONSTRUKSI

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2018	2017	
Pendapatan konstruksi	14.718.965.000	52.455.073.000	Construction revenue
Biaya konstruksi	14.718.965.000	52.455.073.000	Construction costs
	-	-	

25. BEBAN PENGUMPUL PENDAPATAN JALAN TOL

25. TOLL REVENUE COLLECTOR EXPENSES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2018	2017	
Gaji, tunjangan, dan jasa pengumpul tol Listrik	14.503.414.317	11.762.736.080	Salaries, allowance, and toll collector fee
Kendaraan	1.477.650.520	1.883.651.022	Electricity
Perlengkapan	917.210.000	1.115.163.500	Vehicles
	588.287.000	809.491.000	Supplies
Jumlah	17.486.561.837	15.571.041.602	Total

26. BEBAN PELAYANAN PEMAKAI JALAN TOL

26. TOLL USER SERVICES EXPENSES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2018	2017	
Amortisasi aset tak berwujud - hak pengusahaan jalan tol	42.626.855.567	35.386.026.149	Amortization of toll assets - toll road concession right
Gaji, tunjangan, dan jasa pelayanan tol	11.296.297.000	10.679.589.181	Salaries, allowance, and toll service fee
Kendaraan	1.143.156.000	1.239.153.000	Vehicles
Listrik	933.764.520	452.604.416	Electricity
Alat berat	466.210.000	493.559.000	Equipment
Perlengkapan	32.351.000	237.924.000	Supplies
Jumlah	56.498.634.087	48.488.855.746	Total

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN PEMELIHARAAN ASET JALAN TOL

27. TOLL ROAD ASSETS MAINTENANCE EXPENSES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2018	2017	
Pemeliharaan dan perbaikan Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	17.863.184.199 312.828.429	15.230.607.456 418.940.796	Maintenance and repairment Depreciation of fixed assets (Note 8)
Jumlah	18.176.012.628	15.649.548.252	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2018	2017	
Pajak Bumi dan Bangunan	16.535.966.200	10.954.770.440	Property tax
Gaji dan tunjangan	8.654.692.089	7.296.005.084	Salaries and allowance
Jasa manajemen (Catatan 29)	2.116.218.000	2.312.268.000	Management fee (Note 29)
Jasa konsultan	1.768.676.000	1.329.383.750	Professional fees
Asuransi	1.151.846.035	1.121.668.565	Insurances
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	854.968.582	(2.463.366.703)	Employees benefits (Note 18)
Kendaraan	196.774.000	197.052.700	Vehicles
Alat tulis kantor dan cetakan	122.347.000	110.679.500	Stationery supplies
Sewa	29.515.000	111.456.000	Rental
Listrik, air, dan telpon	19.096.531	33.067.178	Electricity, water, and telephone
Lain-lain	1.943.038.134	1.724.998.777	Others
Jumlah	33.393.137.571	22.727.983.291	Total

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Utang usaha pihak berelasi-lancar

29. RELATED PARTIES TRANSACTION

In their operation activities, the Company has transactions with related parties.

The details of account from transactions with related parties are as follows:

a. Trade payable to related parties-current:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Marga Sarana Raya	(515.265.000)	(5.782.370.000)	PT Marga Sarana Raya
PT Flora Tjipta Sarana	(224.280.000)	(213.600.000)	PT Flora Tjipta Sarana
PT Bangun Tjipta Sarana	(132.784.006)	(161.472.006)	PT Bangun Tjipta Sarana
PT Adhya Bumi Batam	(96.480.000)	-	PT Adhya Bumi Batam
	(968.809.006)	(6.157.442.006)	
Persentase antara jumlah liabilitas kepada pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	0,07%	0,44%	Percentage of liabilities involving related parties to total liabilities

Utang pihak berelasi merupakan utang tanpa bunga, jaminan ataupun jangka waktu pengembalian.

Trade payables to related parties represents payables with no interest bearing, collateral or payment period.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Pembelian jasa konstruksi

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Marga Sarana Raya	5.125.945.000	29.007.110.000	PT Marga Sarana Raya
Persentase antara jumlah pembelian jasa konstruksi dari pihak berelasi dengan jumlah beban konstruksi	34,83%	55,30%	Percentage of total purchase of construction services involving related party to total construction cost

b. Pembelian jasa pemeliharaan

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Flora Tjipta Sarana	1.420.440.000	1.399.080.000	PT Flora Tjipta Sarana
Persentase antara jumlah pembelian jasa pemeliharaan dari pihak berelasi dengan jumlah beban pemeliharaan aset jalan tol	7,95%	8,94%	Percentage of total purchase of maintenance services involving related party to total toll road assets maintenance expenses

c. Jasa manajemen

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Bangun Tjipta Sarana	1.838.640.000	2.010.768.000	PT Bangun Tjipta Sarana
PT Adhya Bumi Batam	277.578.000	301.500.000	PT Adhya Bumi Batam
Jumlah	2.116.218.000	2.312.268.000	Total
Persentase antara jumlah jasa manajemen dari pihak berelasi dengan jumlah beban umum dan administrasi	6,34%	10,17%	Percentage of total management fee involving related party to total general and administrative expenses

d. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp1.440.000.000 dan Rp1.260.000.000.

29. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

b. Purchase of construction services

PT Marga Sarana Raya	Percentage of total purchase of construction services involving related party to total construction cost
----------------------	--

c. Purchase of maintenance services

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Flora Tjipta Sarana	1.420.440.000	1.399.080.000	PT Flora Tjipta Sarana
Persentase antara jumlah pembelian jasa pemeliharaan dari pihak berelasi dengan jumlah beban pemeliharaan aset jalan tol	7,95%	8,94%	Percentage of total purchase of maintenance services involving related party to total toll road assets maintenance expenses

d. Management fee

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Bangun Tjipta Sarana	1.838.640.000	2.010.768.000	PT Bangun Tjipta Sarana
PT Adhya Bumi Batam	277.578.000	301.500.000	PT Adhya Bumi Batam
Jumlah	2.116.218.000	2.312.268.000	Total
Persentase antara jumlah jasa manajemen dari pihak berelasi dengan jumlah beban umum dan administrasi	6,34%	10,17%	Percentage of total management fee involving related party to total general and administrative expenses

e. Key management compensation

Total remuneration received by the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp1,440,000,000 and Rp1,260,000,000, respectively.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- e. Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah:

Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i>	Sifat Pihak Berelasi/ <i>Relationships</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Bangun Tjipta Sarana	Pemegang saham utama/ <i>Main shareholder</i>	Jasa manajemen/ <i>Management fee</i>
PT Marga Sarana Raya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian jasa konstruksi/ <i>Purchase of construction services</i>
PT Flora Tjipta Sarana	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian jasa pemeliharaan/ <i>Purchase of maintenance services</i>
PT Adhya Bumi Batam	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa manajemen/ <i>Management fee</i>

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 2 Februari 2007, Perusahaan mengadakan PPJT (Perjanjian Pengusaha Jalan Tol) dengan BPJT Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dengan Surat Perjanjian bernomor 02/PPJT/II/Mn/2007 tanggal 2 Februari 2007 yang dinyatakan dalam Akta No. 22 tanggal 31 Agustus 2010 dari Kartono, S.H., Notaris di Jakarta. Dalam perjanjian ini, BPJT menunjuk dan memberikan kepada Perusahaan hak melaksanakan jalan tol ruas Kebon Jeruk - Penjaringan dengan masa konsesi hingga tanggal 2 Februari 2042. Selama masa operasi, Perusahaan wajib melakukan:

- 1) Pemeliharaan sesuai dengan standar pelayanan minimum yang ditetapkan oleh BPJT.
- 2) Pelebaran jalan dan pembangunan simpang susun sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan atau permintaan BPJT (dengan syarat dan kondisi tertentu).
- 3) Jalan akses sesuai dengan permintaan BPJT (dengan kondisi tertentu).
- 4) Menyediakan asuransi sebagai perlindungan aset jalan tol.

Selain hal tersebut, Perusahaan, selama masa konsesi, dapat memanfaatkan ruang milik jalan tol untuk penempatan iklan, utilitas dan/atau bangunan utilitas. Pada akhir masa pengusahaan jalan tol, Perusahaan akan menyerahkan jalan tol tersebut kepada BPJT.

29. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

- f. The nature of relationships with the related parties are as follows:

30. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

- a. On February 2, 2007, the Company entered into PPJT (Perjanjian Pengusaha Jalan Tol) with the BPJT of the Ministry of Public Works of Republic of Indonesia with Agreement Letter No. 02/PPJT/II/Mn/2007 dated February 2, 2007 with Notarial Deed No. 22 dated August 31, 2010 from Kartono, S.H., Notary in Jakarta. In this agreement, BPJT appoints and grants the Company's rights to operates Kebon Jeruk - Penjaringan with concession period until February 2, 2042. During the operation, the Company has obligations to conduct:

- 1) Maintenance in accordance with minimum service standards set by BPJT.
- 2) Road widening and construction of interchanges in accordance with the Company business plan or request from BPJT (with certain terms and conditions).
- 3) Construction of access roads in accordance with the request from BPJT (with certain conditions).
- 4) Provides insurance as a toll road asset protection.

In addition, the Company, during the concession period, is able to use toll road's space for advertisement, utility and/or utility building. At the end of the concession period, The Company will hand over the toll road to BPJT.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- b. Berdasarkan "Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan Bersama Gerbang Tol Meruya Utara 2 pada Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) W1 Ruas Kebon Jeruk-Penjaringan" No CE.HK01.JM.JLB.01 tanggal 23 Maret 2016, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan Perusahaan sepakat untuk menanggung seluruh biaya pengoperasian dan pemeliharaan secara pro rata (50:50) yang terdiri dari:
1. Kegiatan pemeliharaan sarana utama dan sarana pendukung operasional;
 2. Kegiatan pengumpulan tol.

Para pihak sepakat untuk melakukan peninjauan dan evaluasi setiap satu tahun sekali pada setiap bulan Desember tahun berjalan atas Biaya Operasional dan Pemeliharaan berdasarkan kenaikan inflasi per satu tahun Provinsi DKI Jakarta yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik, jumlah gardu operasi dan Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta. Apabila belum ada kesepahaman di antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan Perusahaan maka akan berlaku adalah Biaya Pengoperasian dan Pemeliharaan yang sebelumnya telah disepakati bersama.

Perusahaan berkewajiban membangun dan mengoperasikan seluruh sarana dan prasarana yang dibutuhkan di gerbang tol dan berhak menagihkan 50% dari biaya operasional selama tahun berjalan kepada Jasa Marga.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Biaya Pengoperasian dan Pemeliharaan Gerbang Tol Meruya Utara 2 No. CE.HK03.JM.JLB.01 dan No. 61/JLB/III/2016, Perusahaan berhak menagihkan biaya operasional gerbang kepada Jasa Marga sebesar Rp280.641.816 setiap triwulan selama tahun 2017.

Masa berlaku perjanjian sampai berakhirnya masa konsesi sesuai dengan PPJT para pihak.

- c. Pada tanggal 1 Maret 2016, Perusahaan dan PT Adhya Bumi Batam (ABB) melakukan perjanjian jasa manajemen. Melalui perjanjian ini, ABB menyediakan kepada Perusahaan jasa keahlian/manajemen di lingkungan kerja. Perjanjian berlaku terhitung sejak tanggal 1 Maret 2016 sampai dihentikan melalui pemberitahuan tertulis berikutnya dari Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

- b. Based on "Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan Bersama Gerbang Tol Meruya Utara 2 pada Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) W1 Ruas Kebon Jeruk-Penjaringan" No CE.HK01.JM.JLB.01 dated March 23, 2016, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. and the Company agreed to cover all operating costs and maintenance on a pro rate basis (50:50) consisting of:
1. Main facilities maintenance activities and operational support facilities;
 2. Toll collection activities.

The parties agreed to conduct annual review and evaluation every December of the current year on operational costs and maintenance based on the yearly increase of inflation of DKI Jakarta Province issued by the Central Statistics Agency, the number of gate operation, and DKI Jakarta's Provincial Minimum Wage (UMP). If there is no agreement between PT Jasa Marga (Persero) Tbk. and the Company then the applicable Operating and Maintenance Costs will be agreed upon.

The Company shall build and operate all required facilities and infrastructure at toll gates and shall be entitled to charge 50% of operational costs during the year to Jasa Marga.

Based on Minutes of Agreement on Operation Cost and Maintenance of Toll Gate of Meruya Utara 2 No. CE.HK03.JM.JLB.01 and No. 61/JLB/III/2016, the Company reserves the right to charge gross operating expenses to Jasa Marga amounting to Rp280,641,816 per quarter during 2017.

The term of the agreement until the end of the concession period in accordance with the PPJT of the parties.

- c. On March 1, 2016, the Company and PT Adhya Bumi Batam (ABB) made an management services agreement. Through this agreement, ABB provided professional and management services to the Company. This agreement is applicable since March 1, 2016 until it is terminated by the Company through written notification. Until the completion date of the financial statements, the agreement is still applicable.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- d. Pada tanggal 29 Februari 2016, Perusahaan dan PT Bangun Tjipta Sarana (BTS) melakukan perjanjian jasa manajemen. Melalui perjanjian ini, BTS menyediakan kepada Perusahaan jasa keahlian/manajemen di lingkungan kerja. Perjanjian berlaku terhitung sejak tanggal 4 Januari 2016 sampai dihentikan melalui pemberitahuan tertulis berikutnya dari Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.
- e. Pada tanggal 22 Juni 2018, PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Perusahaan sepakat melakukan Perjanjian Kerjasama Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kamal 1 dan Kamal 3 berdasarkan perjanjian No. 74/JLB/VI/2018 dan No. CJ.HKOI.589 yang menyebutkan bahwa masing-masing pihak menanggung seluruh biaya pengoperasian dan pemeliharaan secara pro rata (50:50) yang terdiri dari kegiatan pemeliharaan sarana utama dan sarana pendukung operasional dan kegiatan pengumpulan tol.
- f. Pada tanggal 21 September 2018, Perusahaan bersama dengan beberapa Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yaitu:
 - a) PT Jasa Marga (Persero) Tbk
 - b) PT Hutama Karya (Persero)
 - c) PT Marga Lingkar Jayapada Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi W1 (Penjaringan - Kebon Jeruk), Seksi W2 Utara (Kebon Jeruk - Ulujami), Seksi W2 Selatan (Ulujami - Pondok Pinang), Seksi S (Pondok Pinang - Taman Mini), Seksi E1 (Cakung - Rorotan), Jalan Tol Akses Tanjung Priok SEKSI E-1, E-2, E2A, NS (Rorotan - Kebon Bawang), dan Jalan Tol Pondok Aren - Ulujami, sepakat membuat Berita Acara Kesepakatan Rapat Pembahasan Integrasi Sistem Pembayaran Jalan Tol dengan Nomor: 82/BA/Pt.6/2018 yang menyebutkan bahwa Perusahaan memperoleh sebesar 15,32% dari realisasi total pendapatan tol Integrasi JORR dan penyesuaian tarif jalan tol sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 710/KPTS/M/2018 tanggal 14 September 2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 382/KPTS/M/2018 Tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor, Tarif, Dan Sistem Pengumpulan Tol Secara Integrasi. Perusahaan juga berkewajiban membuat rekening escrow untuk pengumpulan pendapatan pada ruas jalan tol milik Perusahaan.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- d. On February 29, 2016, the Company and PT Bangun Tjipta Sarana (BTS) made an management services agreement. Through this agreement, BTS provided professional and management services to the Company. This agreement is applicable since January 4, 2016 until it is terminated by the Company through written notification. Until the completion date of the financial statements, the agreement is still applicable.
- e. On June 22, 2018, PT Jasa Marga (Persero) Tbk and the Company agreed to enter into a Joint Operation Agreement with the toll gates Kamal 1 and Kamal 3 based on agreement No. 74 / JLB / VI / 2018 and No. CJ.HKOI.589 which states that each party bears all pro rata (50:50) operating and maintenance costs which consist of maintenance activities of the main facilities and supporting operational facilities and toll collection activities.
- f. On September 21, 2018, Company with several Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) namely:
 - a) PT Jasa Marga (Persero) Tbk
 - b) PT Hutama Karya (Persero)
 - c) PT Marga Lingkar Jayaon Section W1 Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Penjaringan - Kebon Jeruk), Section W2 Utara (Kebon Jeruk - Ulujami), Section W2 Selatan (Ulujami - Pondok Pinang), Section S (Pondok Pinang - Taman Mini), E1 Section (Cakung - Rorotan), Tanjung Priok Access Toll Road SECTION E-1, E-2, E2A, NS (Rorotan - Kebon Bawang), and Pondok Aren - Ulujami Toll Road, agreed to make Berita Acara Kesepakatan Rapat Pembahasan Integrasi Sistem Pembayaran Jalan Tol with Number: 82 / BA / Pt.6 / 2018 stating that the Company obtained 15.32% of the realization of total JORR integration toll revenue and toll road tariff adjustments in accordance with the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing Number 710/KPTS/M/2018 dated 14 September 2018 concerning Amendment to Decree of the Minister of Public Works Number 382/KPTS/M/2018 concerning Determination of Types of Motor Vehicles, Tariffs and Integration of Toll Collection Systems. The Company is also obliged to make an escrow account for collection of revenues on the Company's toll road section.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- f. Sehubungan dengan integrasi sistem pembayaran jalan tol tersebut, Perusahaan dan BUJT lain melaksanakan pengumpulan pendapatan tol pada ruas masing-masing yang kemudian dialokasikan sesuai proporsi yang telah ditentukan dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2018, apabila Perusahaan belum membayar porsi pendapatan pada ruas tol milik Perusahaan kepada BUJT lain, maka Perusahaan mencatatkan utang (Catatan 10) dan apabila Perusahaan belum menerima porsi pendapatan atas pendapatan di ruas BUJT lain, maka Perusahaan mencatatkan piutang (Catatan 6).

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman bank, obligasi, dan pinjaman bank. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan keuangan operasi Perusahaan. Perusahaan memiliki aset keuangan meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan pinjaman bank yang dimiliki Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap laba sebelum pajak dari perubahan tingkat bunga utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang .

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

- f. In connection with the integration of the toll road payment system, the Company and other BUJTs carry out collection of toll revenues on their respective segments which are then allocated according to the proportion specified in the agreement. As of December 31, 2018, if the Company has not paid the portion of revenue on the Company's toll road to another BUJT, the Company records the debt (Note 10) and if the Company has not received an income portion on other BUJT segments, the Company records the receivables (Note 6).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company financial liabilities comprise trade payables, accrued expenses, bonds, and bank loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise finance of the Company's operations. The Company has financial assets including cash and cash equivalents, other receivables, and restricted cash.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to The Company cash and cash equivalents, restricted cash and short-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in the interest rates of short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease payable based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and long-term bank loans .

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
100 basis point lebih tinggi	(7.446.559.834)	(9.347.112.758)	100 basis point higher
100 basis point lebih rendah	7.446.559.834	9.347.112.758	100 basis point lower

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatatnya.

Risiko kredit dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perusahaan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit. Piutang lain-lain yang belum tertagih dimonitor secara teratur.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas di Indonesia untuk menempatkan rekening bank.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Perusahaan mempunyai risiko likuiditas terutama dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank dan utang pihak berelasi. Perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2018	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2018
Pinjaman dan utang						
Utang usaha						<u>Loans and borrowings</u>
Pihak berelasi	968.809.006	-	-	-	968.809.006	Trade payables
Pihak ketiga	52.751.496.802	-	-	-	52.751.496.802	Related parties
Utang lain-lain						Third parties
Pihak ketiga	439.436.939	-	-	-	439.436.939	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	122.460.000	122.460.000	71.435.000	-	316.355.000	Third parties
Obligasi	130.575.000.000	130.575.000.000	1.488.456.250.000	-	1.749.606.250.000	Consumer financing liabilities
						Bonds

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk arises primarily from cash and cash equivalents, other receivables and restricted cash. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts.

Credit risk is managed by the Directors subject to the Company established policies, procedures and controls relating to credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

For other financial assets such as cash and cash equivalents, the Company minimize credit risk by maintain minimum cash balance and select qualified bank in Indonesia for placing bank accounts.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, and due to related parties. The Company maintains sufficient liquidity by closely monitoring its cash flow. The Company also maintaining liquidity risk by adopting prudent liquidity risk management policies in maintaining sufficient credit facilities. The Company also aim at maintaining flexibility in funding by keeping credit facilities available.

The table below summarises the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2017	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2017
<u>Pinjaman dan utang</u>						
Utang usaha						<u>Loans and borrowings</u>
Pihak berelasi	6.157.442.006	-	-	-	6.157.442.006	Trade payables
Pihak ketiga	9.094.577.459	-	-	-	9.094.577.459	Related parties
Utang lain-lain						Third parties
Pihak ketiga	6.036.474	-	-	-	6.036.474	Other payables
Pinjaman bank	405.776.740.437	408.536.271.472	761.082.231.402	-	1.575.395.243.311	Third parties Bank loans

Manajemen permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah rasio modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Selama periode ini, Perusahaan menjaga rasio utang terhadap modal sebesar maksimum 70:30 sesuai persyaratan perjanjian obligasi (Catatan 16).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

Capital management

The Company's purpose in managing capital is to protect the ability of the Company in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital ratios proportion to the risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, The Company monitors capital on the basis of the ratio of debt to capital. During the periods, the Company maintain the debt to equity ratio at maximum 70:30, as required in bonds agreement (Note 16).

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Estimasi nilai wajar

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value estimation

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company' financial instruments that are carried in the financial statements.

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Kas dan piutang</u>			<u>Cash and receivables</u>
Kas dan setara kas	468.111.016.728	468.111.016.728	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	27.450.378.919	27.450.378.919	Trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	78.398.725.150	78.398.725.150	Restricted cash
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Pinjaman dan utang</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang usaha:			Trade payable:
Pihak berelasi	968.809.006	968.809.006	Related parties
Pihak ketiga	52.751.496.802	52.751.496.802	Third parties
Utang lain-lain dan beban akrual			Other payables and accrual expenses
Pihak ketiga	439.436.939	439.436.939	Third parties
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang pembiayaan konsumen	102.933.333	102.933.333	Consumer financing liabilities
Bagian pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts-net of current maturities of
Utang pembiayaan konsumen	162.977.778	162.977.778	Consumer financing liabilities
Obligasi	1.290.728.741.581	1.290.728.741.581	Bonds

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Kas dan piutang</u>			<u>Cash and receivables</u>
Kas dan setara kas	246.454.777.902	246.454.777.902	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	549.997.960	549.997.960	Trade receivables - third parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	59.814.259.760	59.814.259.760	Restricted cash
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Pinjaman dan utang</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang usaha:			Trade payable:
Pihak berelasi	6.157.442.006	6.157.442.006	Related parties
Pihak ketiga	9.094.577.459	9.094.577.459	Third parties
Utang lain-lain:			Other payables:
Pihak ketiga	6.036.474	6.036.474	Third parties
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Pinjaman bank	273.876.610.000	273.876.610.000	Bank loans
Bagian pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts-net of current maturities of
Utang pembiayaan konsumen	-	-	Consumer financing liabilities
Pinjaman bank	966.500.201.615	966.500.201.615	Bank loans

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaanya, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation (continued)

The Company use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value offinancial instruments:

- Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value offinancial instruments:

- Level 3: Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumption are used to estimate the fair value:

- *Cash and cash equivalents, other receivables, restricted cash, trade payables, other payables and accrued expenses, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of bank loans approximates their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.*

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, kas yang dibatasi penggunaanya, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman bank dengan suku bunga mengambang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

33. TRANSAKSI NON-KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation (continued)

The following methods and assumption are used to estimate the fair value:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, restricted cash, trade payables, other payables and accrued expenses, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*
- The fair value of bank loans with floating interest rates approximates their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.*

33. NON-CASH TRANSACTION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cashflow	Selisih Kurs Forex	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Pinjaman bank jangka pendek	50.000.000.000	(50.000.000.000)	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank Obligasi	1.190.376.811.615	(1.190.376.811.615)	-	-	Bank loans Bonds
Total	1.240.376.811.615	59.623.188.385	-	1.300.000.000.000	Total
		31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen		265.911.111	-		Addition of fixed assets under consumer financing payable
Penambahan aset takberwujud melalui reklasifikasi aset lain-lain		486.640.000	-		Addition of intangible assets through reclassification of other assets